

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang diaplikasikan bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan analisis yang melibatkan angka dan diolah melalui prosedur – prosedur statistik (Sujarweni, 2014).

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diartikan sebagai elemen atau nilai yang dikumpulkan, diamati, dan diolah untuk memperoleh suatu informasi dengan tujuan menarik suatu kesimpulan. Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bernilai beda atau variatif. Nilai – nilai tersebut dapat berbeda pada waktu yang bervariasi untuk obyek yang sama atau pada waktu yang sama untuk obyek yang berbeda. Variabel dependen merupakan variabel utama penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel dependen atau memprediksi dan menjelaskan variabilitas. Variabel dependen digunakan untuk mencari variabel – variabel yang memiliki pengaruh. Secara umum, variabel independen adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara positif atau negatif. Hal ini berarti jika ada variabel independen, maka terdapat variabel dependen serta jika ada kenaikan atau penurunan satu satuan variabel independen, maka terjadi kenaikan atau penurunan variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh *Profitability, Leverage, Company Size* dan *Audit Quality* terhadap *Financial Restatement* (Studi terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022)”, maka 4 (empat) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Penelitian ini melibatkan variabel independen berupa *profitability*, *leverage*, *company size*, dan *audit quality*.

3.2.1.1 *Profitability*

Profitability didefinisikan sebagai tingkat kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh dan menghasilkan profit yang dilihat berdasarkan waktu tertentu. *Profitability* akan diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) dalam rumus berikut.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

3.2.1.2 *Leverage*

Leverage didefinisikan sebagai tingkat seberapa jauh aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* menggunakan parameter *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam rumus berikut.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

3.2.1.3 *Company Size*

Company size didefinisikan sebagai skala klasifikasi besar dan kecil suatu perusahaan dinilai dengan bermacam – macam cara, seperti total aset, total modal, dan total pendapatan. *Company size* akan diukur dalam logaritma natural dari total aset, yaitu.

$$\text{Company Size} = \ln (\text{total aset})$$

3.2.1.4 *Audit Quality*

Audit quality didefinisikan sebagai tingkat kemampuan auditor dalam memeriksa secara menyeluruh terhadap laporan keuangan dan mendeteksi serta melaporkan hal yang tidak sesuai standar akuntansi. *Audit quality* akan menggunakan data ranking KAP Indonesia dari tahun 2019 – 2022 dan diproksikan melalui *dummy variable*.

1 = Perusahaan dengan auditor KAP BIG – 4

0 = Perusahaan dengan auditor KAP NONBIG – 4

3.2.2 Variabel Dependen

Penelitian ini melibatkan variabel dependen berupa *financial restatement*. *Financial restatement* diartikan sebagai tindakan penyajian ulang laporan keuangan suatu perusahaan karena terdapat salah saji secara material dan non – material. *Financial restatement* akan diproksikan melalui *dummy variable*.

1 = Perusahaan melakukan *financial restatement*

0 = Perusahaan tidak melakukan *financial restatement*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022. Laporan keuangan tersebut didapatkan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan *website* resmi setiap perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi terdefinisi sebagai keseluruhan subjek atau objek dari sebuah penelitian. Sampel diartikan sebagai bagian karakteristik serta kuantitas yang ada dalam populasi. Teknik yang diterapkan untuk pengumpulan sampel berupa metode *non – probability sampling* secara *purposive sampling*. Populasi yang dipilih adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel sebanyak 60 (enam puluh) perusahaan sektor manufaktur, yaitu 30 (tiga puluh) perusahaan sektor manufaktur yang melakukan *financial restatement* dan 30 (tiga puluh) perusahaan sektor manufaktur yang tidak melakukan *financial*

restatement untuk tahun 2019 – 2022. Berikut daftar sampel perusahaan sektor manufaktur dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
2	CPIN	PT Chaoren Pokphand Indonesia Tbk
3	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
4	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
6	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
7	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
8	DVLA	PT Darya – Varia Laboratoria Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
10	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
11	BAJA	PT Saranacental Bajatama Tbk
12	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
13	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
14	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
15	MBTO	PT Martina Berto Tbk
16	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
17	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
18	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
19	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
20	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
21	LION	PT Lion Metal Works Tbk
22	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
24	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
25	INDS	PT Indospring Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
26	INDF	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
27	PANI	PT Pandai Indah Kapuk Dua Tbk (dahulu PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk)
28	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
30	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
31	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
32	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
33	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
34	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
35	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
36	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk
37	ASII	PT Astra Internasional Tbk
38	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
39	SPMA	PT Suparma Tbk
40	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
41	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
42	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
43	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
44	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
45	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
46	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
47	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
48	PEHA	PT Phapros Tbk
49	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
50	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
51	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
52	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
53	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
54	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
55	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
56	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
57	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
58	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
59	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
60	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

Sumber : www.idx.com

3.5 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dalam 3 (tiga) bentuk metode, yaitu *Logistic Regression Analysis Method*, *Independent Sample T – Test*, dan *Regression Tree*. Analisis ini diolah dengan bantuan *software Statistical Product Service and Solutions (SPSS)* versi 26.

3.6 Logistic Regression Analysis Method

Logistic regression analysis method diartikan sebagai uji statistik yang digunakan ketika variabel dependen bersifat nonmetrik, yaitu menggunakan *dummy variable* yang memungkinkan variabel independen untuk menjelaskan, memahami, atau memprediksi variabel dependen (Sekaran & Boungie, 2016). *Logistic regression analysis method* digunakan untuk menemukan pengaruh *profitability*, *leverage*, *company size* dan *audit quality* terhadap *financial restatement*. Untuk memperoleh hasil penelitian, perlu dilakukan uji syarat *logistic regression analysis method* dalam bentuk berikut ini.

3.6.1 Overall Model Fit

Overall model fit atau penilaian keseluruhan model berfungsi untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Statistik *overall model fit* didasarkan pada fungsi *Likelihood*. Pengertian *Likelihood L* yaitu probabilitas model yang dihipotesiskan dapat menggambarkan data *input*. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L

ditransformasikan menjadi $-2\log$ *likelihood*. Pengujian dilakukan dengan melakukan perbandingan antar nilai $-2LL$ awal dengan $-2LL$ pada langkah berikut. Jika nilai $-2LL$ *block number* sama dengan 0 (nol) lebih besar dari nilai $-2LL$ *block number* sama dengan 1 (satu), maka penurunan ($-2LogL$) mengindikasikan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018). Hipotesis untuk *overall model fit* dijelaskan sebagai berikut.

- a. H_0 , model yang dihipotesiskan *fit* dengan *data*.
- b. H_1 , model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan *data*.

Penilaian terhadap *overall model fit* ini sebagai berikut.

- a. Untuk nilai $-2LogL < 0.05$ bermakna H_0 ditolak.
- b. Untuk nilai $-2LogL > 0.05$ bermakna H_0 diterima.

3.6.2 *Goodness of Fit Test*

Goodness of fit test atau uji kelayakan model analisis regresi dilakukan dengan *Hosmer and Lemeshow* dalam pengukuran nilai *chi square*. Hipotesis untuk *goodness of fit test* sebagai berikut.

- a. H_0 , model yang dihipotesiskan *fit* dengan *data*.
- b. H_1 , model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan *data*.

Penilaian terhadap *goodness of fit test* sebagai berikut.

- a. Nilai probabilitas ($p - value$) < 0.05 bermakna H_0 ditolak sehingga *goodness of fit test* tidak dapat memprediksi nilai observasi.
- b. Nilai probabilitas ($p - value$) > 0.05 bermakna H_0 diterima sehingga *goodness of fit test* dapat memprediksi nilai observasi.

3.6.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Dalam analisis regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat berdasarkan *Nagelkerke R Square*. Ghozali (2018) mendeskripsikan *Nagelkerke R Square* sebagai sebuah modifikasi koefisien *cox* dan *snell* yang memberikan kepastian bahwa nilai akan memiliki variasi 0 (nol) hingga 1 (satu). Penilaian terhadap koefisien determinasi *Nagelkerke R Square* dijelaskan berikut ini.

- a. Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati 0 (nol) dapat diartikan variabel – variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan dan memberikan informasi terkait prediksi variabilitas variabel dependen.
- b. Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati 1 (satu) dapat diartikan variabel – variabel independen mampu menjelaskan dan memberikan informasi terkait prediksi variabilitas variabel dependen.

3.6.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi berfungsi dalam memberikan penjelasan terkait kekuatan model analisis regresi untuk memperkirakan probabilitas perusahaan melakukan *financial restatement*. Estimasi benar (*correct*) atau salah (*incorrect*) dihitung melalui matriks klasifikasi tabel 2 x 2 yang akan memberikan hasil ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018).

3.6.5 Model Pengujian Hipotesis

Persamaan analisis regresi logistik dalam model penelitian dijelaskan seperti berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Y = *financial restatement*

α = konstanta (nilai Y jika $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = 0$)

X_1 = *profitability*

X_2 = *leverage*

X_3 = *company size*

X_4 = *audit quality*

- β_1 = nilai koefisien regresi *profitability*
- β_2 = nilai koefisien regresi *leverage*
- β_3 = nilai koefisien regresi *company size*
- β_4 = nilai koefisien regresi *audit quality*
- \mathcal{E} = *error*

Hipotesis pengujian analisis regresi logistik dijelaskan dalam bentuk berikut.

- a. $H_0 : X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$
Profitability, leverage, company size, dan audit quality serentak berpengaruh signifikan terhadap *financial restatement*.
- b. $H_1 : X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq X_4 \neq 0$
Profitability, leverage, company size, dan audit quality serentak tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial restatement*.

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis didefinisikan sebagai serangkaian prosedur untuk mengevaluasi seberapa kuat bukti sampel dan menjadi acuan pembuatan keputusan tentang populasi. Uji hipotesis dilakukan untuk memberikan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis.

3.6.6.1 Uji *Wald*

Uji *Wald* merupakan uji statistik parametrik yang memberikan informasi pengaruh parsial variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis uji *Wald* dijelaskan berikut ini.

- a. $H_0 : X_1 = 0$, *profitability* berpengaruh terhadap *financial restatement*.
- b. $H_1 : X_1 \neq 0$, *profitability* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*.
- c. $H_0 : X_2 = 0$, *leverage* berpengaruh terhadap *financial restatement*.
- d. $H_1 : X_2 \neq 0$, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*.
- e. $H_0 : X_3 = 0$, *company size* berpengaruh terhadap *financial restatement*.

- f. $H_1 : X_3 \neq 0$, *company size* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*.
- g. $H_0 : X_4 = 0$, *audit quality* berpengaruh terhadap *financial restatement*.
- h. $H_1 : X_4 \neq 0$, *audit quality* tidak berpengaruh terhadap *financial restatement*.

Penilaian uji *Wald* ditentukan berdasarkan kriteria berikut ini.

- a. Untuk *Wald statistic* (t_{hitung}) < *chi square table* (t_{tabel}) dan *p – value* > 0.05, maka H_0 ditolak, bermakna bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Untuk *Wald statistic* (t_{hitung}) < *chi square table* (t_{tabel}) dan *p – value* < 0.05, maka H_0 diterima, bermakna bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7 *Independent Sample T – Test*

Independent sample t – test didefinisikan sebagai uji statistik perbandingan rata – rata dua kelompok subjek sampel penelitian yang berbeda dan tidak memiliki keterkaitan apapun. *Independent sample t – test* bertujuan untuk melihat adanya perbedaan signifikan untuk rata – rata dua kelompok dalam variabel yang diteliti (Coolican, 2014). *Independent sample t – test* ditujukan untuk mengetahui perbedaan *variance profitability*, *leverage*, *company size*, dan *audit quality* antara *financial restatement* dan *non – financial restatement*. Syarat dalam *independent sample t – test* sebagai berikut.

1. Skala data berbentuk interval atau rasio.
2. Kelompok data tidak memiliki keterikatan atau bersifat bebas satu dengan lain.
3. Tidak ada *outlier* dalam data setiap kelompok.
4. Varians antar kelompok bersifat homogen.

Hipotesis *independent sample t – test* dijelaskan berikut ini.

- a. $H_0 = X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$
Profitability, leverage, company size, dan audit quality masing – masing adalah faktor yang tidak bisa membedakan perusahaan yang *financial restatement* dan *non – financial restatement*.
- b. $H_1 : X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq X_4 \neq 0$
Profitability, leverage, company size, dan audit quality masing – masing adalah faktor yang bisa membedakan perusahaan yang *financial restatement* dan *non – financial restatement*.

Penilaian *independent sample t – test* ditentukan berdasarkan kriteria berikut ini.

- a. Untuk nilai sig. (*2-tailed*) > 0.05 bermakna H_0 diterima sehingga *profitability, leverage, company size, dan audit quality* masing – masing adalah faktor yang tidak bisa membedakan perusahaan yang *financial restatement* dan *non – financial restatement*.
- b. Untuk nilai sig. (*2-tailed*) < 0.05 bermakna H_0 ditolak sehingga *profitability, leverage, company size, dan audit quality* masing – masing adalah faktor yang bisa membedakan perusahaan yang *financial restatement* dan *non – financial restatement*.

3.8 Regression Tree

Regression tree didefinisikan sebagai uji statistik yang menentukan variabel independen apa yang paling dominan menyebabkan terjadinya variabel dependen. Tujuan *regression tree* adalah untuk menemukan variabel independen yang paling mendominasi terjadinya variabel dependen. *Regression tree* sama dengan *decision tree analysis*. Penggunaan *regression tree* berasal dari model penelitian *logistic regression analysis method*. *Regression tree* dilakukan untuk mengetahui variabel yang menentukan suatu perusahaan memperoleh status *financial restatement* atau *non – financial restatement* (Breiman, 2017).